



"Tema: 8 (pengabdian kepada masyarakat)"

**"PENGUATAN MANAJERIAL DAN KEUANGAN KELOMPOK
USAHA SELARAS BANJARNEGARA"**

Oleh

"Drs. I Wayan Mustika, Dr. Adi Wirato, Drs. Sukirman, Drs. Mafudi"

ABSTRAK

Banyak usaha yang dikelola dengan kurang memperhatikan efisiensi dan efektifitas. Operasional perusahaan dilaksanakan begitu saja tanpa memenuhi syarat-syarat pengelolaan yang ekonomis. Baik didalam mengelola pegadaan bahan baku, operasional produksi sampai kepada pemasarannya. Manajemen usaha yang baik akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada setiap lini operasional perusahaan. Hanya saja praktek manajerial yang baik memerlukan dukungan data dan informasi yang tepat waktu, valid dan reliabel. Tanpa dukungan tersebut manajer tidak dapat mengambil keputusan yang berkualitas. Sedangkan penguatan manajemen keuangan akan dapat memperlancar pembiayaan operasional perusahaan. Ini dapat dilakukan dengan menyehatkan modal kerja, struktur modal, efisiensi pembiayaan untuk menjaga likwiditas, rentabiitas dan kelangsungan hidup perusahaan. Penguatan Manajerial dan manajemen keuangan perlu dilakukan oleh perusahaan yang menghadapi persaingan yang ketat. Untuk bisa bersaing di dalam pasar perusahaan perlu meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan. Banyak perusahaan yang tidak harus tersingkir dari percaturan pasar karena kalah dalam persaingan. Di samping itu perusahaan perlu untuk menjaga kesehatan keuangannya dan menjamin kelangsungan hidupnya. Untuk itu pengelolaan dana perusahaan harus memenuhi prinsip-prinsip manajemen keuangan yang sehat.

Kata Kunci : *Manajerial, Manajemen Keuangan, persaingan pasar*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan jenis usaha yang secara unit (individual) memiliki skala usaha yang relatif kecil. Namun karena jumlah masyarakat yang terlibat dalam industri ini sangat besar, maka secara nasional UMKM memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap PNDB (Pendapatan Nasional Domestik Bruto). Pada masa-masa perekonomian terlanda krisis, dimana perusahaan besar mengalami tekanan yang luar biasa, UMKM umumnya memiliki ketahanan yang lebih tinggi dan masih tetap mampu menjaga stabilitasnya.

UMKM sering dianggap sebagai cara yang efektif dalam pengentasan kemiskinan. Dari statistik dan riset yang dilakukan, UMKM mewakili jumlah kelompok usaha terbesar di Indonesia. UMKM pun telah diatur secara hukum melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan terbukti menjadi pengaman perekonomian nasional



dalam masa krisis, serta menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi. Selain menjadi sektor usaha yang paling besar kontribusinya terhadap pembangunan nasional, UMKM juga menciptakan peluang kerja yang cukup besar bagi tenaga kerja dalam negeri, sehingga sangat membantu upaya mengurangi pengangguran.

Salah satu jenis UMKM yang cukup prospektif adalah UMKM di bidang makanan contohnya tahu. Tahu merupakan makanan yang sering dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia dan mengandung protein yang tinggi. Selain itu, harga tahu pun relatif murah dibandingkan dengan sumber protein yang lain seperti daging atau ikan sehingga sebagian masyarakat memilih untuk memenuhi kebutuhan protein dengan mengonsumsi tahu. Tahu pun dapat diolah menjadi makanan ringan yang nikmat yaitu menjadi keripik tahu. Produk keripik tahu memiliki bentuk setengah bulat. Karakteristik utama dari produk keripik tahu adalah renyah dan bertekstur kering sehingga membutuhkan perlindungan terhadap udara, uap air, dan benturan supaya sampai ke tangan konsumen dalam keadaan terjamin kualitasnya. Salah satu usaha keripik tahu yang potensi untuk pengembangan usahanya adalah usaha keripik tahu Selaras yang ada di Banjarnegara.

Saat ini tingkat persaingan pada industri pengolahan keripik tahu memang cukup tinggi karena semakin bervariasinya pengusaha dibidang ini, mulai dari tingkat rumah tangga, menengah sampai industri besar. Untuk bersaing dengan para pesaing usaha keripik tahu maka usaha keripik tahu Selaras harus melakukan langkah-langkah strategi pemasaran yang terarah dan terencana dengan baik. Selain itu, usaha keripik pisang Selaras juga harus mengetahui sikap konsumen dalam membeli keripik tahu agar produknya tetap disukai oleh masyarakat.

Ukuran keberhasilan perusahaan dalam menerapkan strategi pemasarannya adalah mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan. Semakin banyak pelanggan yang menerima produk atau jasa yang ditawarkan, maka mereka semakin puas, dan ini berarti strategi yang dijalankan sudah cukup berhasil. Ukuran mampu meraih pelanggan sebanyak mungkin hanya merupakan salah satu ukuran bahwa strategi yang dijalankan sudah cukup baik. Masih ada lagi ukuran lainnya, misalnya tingkat laba yang diperoleh dan ukuran lainnya. Pelaksanaan strategi pemasaran atau yang dikenal dengan nama *marketing mix strategy*, hal ini sesuai dengan pendapat Kasmir (2011) bahwa strategi pemasaran terdiri dari empat bagian, yaitu strategi produk, strategi harga, strategi lokasi atau distribusi dan strategi promosi. Masing-masing strategi berkaitan erat satu sama lain. Setiap salah satu strategi yang akan ditetapkan harus mempertimbangkan strategi lainnya. Akan sangat berbahaya jika pelaksanaan strategi tidak dilakukan dengan matang dan tidak saling berkaitan satu sama lain.

Meskipun seluruh strategi ini diterapkan oleh usaha pengolahan keripik tahu Selaras. Namun sering mengalami kendala dalam menetapkan strategi produktivitas dan pemasaran yang pas dan sesuai dengan kebutuhan usaha keripik tahu Selaras. Sehingga hal tersebut menimbulkan



berbagai masalah yang terkait masalah produktivitas dan pemasaran seperti tingginya minat masyarakat untuk mengonsumsi keripik tahu yang tidak diimbangi dengan produktivitas yang memadai. Selain itu, kemasan pun berfungsi sebagai daya tarik minat konsumen untuk membeli suatu produk. Sehingga diperlukan pencantuman informasi tentang produk dengan tampilan yang kreatif dan inovatif.

Marketing usaha pengolahan keripik tahu Selaras sebagian masih dilakukan secara off-line di daerah Banjarnegara, Purbalingga dan Wonosobo. Secara on-line masih dilakukan secara terbatas. Masih sangat perlu ditingkatkan dan dikembangkan baik secara jalur pemasaran maupun dalam kualitas sistem softwarena.

Perumusan Masalah

1. Perlu penguatan manajerial dengan memanfaatkan dan penguasaan teori-teori akuntansi manajemen. Penggunaan teori margin kontribusi, pesanan yang ekonomis, teori biaya diferensial akan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi usaha.
2. Penguatan manajemen keuangan sehingga dapat memperlancar pembiayaan operasional perusahaan. Ini dapat dilakukan dengan menyehatkan modal kerja, struktur modal, efisiensi pembiayaan untuk menjaga likwiditas, rentabilitas dan kelangsungan hidup perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode penerapan Ipteks yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan melakukan sosialisasi. Sosialisasi diawali dengan mendatangkan mitra dalam satu tempat. Kegiatan dilakukan dengan ceramah dan diskusi interaktif dengan alat bantu laptop dan LCD dimana peserta dilibatkan secara aktif dalam penyampaian materi. Dengan metode ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta kemampuan masyarakat. Dengan upaya preventif dapat mengurangi permasalahan yang ada.

Langkah-langkah yang dilakukan berupa :

1. Tim Pengabdian bersama memberikan sosialisasi tentang pengetahuan dan pemahaman tentang akuntansi keuangan, system akuntansi, Akuntansi manajemen, analisis laporan keuangan, dan kinerja keuangan.
2. Edukasi dan Pendampingan, dilakukan melalui penjelasan konsultasi dan pendampingan langsung tentang akuntansi keuangan, system akuntansi, Akuntansi manajemen, analisis laporan keuangan, dan kinerja keuangan.

Kegiatan pengabdian ini melibatkan beberapa unsur yang ada kaitanya dengan thema pengabdian. Program pengabdian agar dapat menghasilkan manfaat yang maksimal, maka instansi yang terkait dalam sosialisasi antara lain :



- a. UNSOED melalui LPPM yang merupakan instansi yang memberi kesempatan kepada tim pengusul, adalah dosen fakultas Ekonomi dan bisnis pada prodi akuntansi.
- b. Pemerintahan Desa, dan instansi terkait yaitu dinas perindustrian dan perdagangan yang bisa membantu secara langsung jika terdapat permasalahan disekitar menjalankan usaha. Sebagai mitra maka perangkat desa maupun dinas perindustrian dan perdagangan dapat diharapkan memberikan bantuan setelah dilakukan pengabdian ini dapat menjadi mitra bagi UKM.

Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan oleh tim adalah ditujukan kepada:

- a. Bagi UKM Selaras selaku mitra dalam melakukan implementasi penguatan manajemen keuangan dan akuntansi khususnya di bidang akuntansi keuangan, system akuntansi, Akuntansi manajemen, analisis laporan keuangan, dan kinerja keuangan.
- b. Bagi pemerintah desa setelah pelaksanaan pengabdian, diharapkan merencanakan program melalui kelompok ULM dalam membantu melakukan pembinaan. Sebagai tolak ukur keberhasilan adalah meningkatnya pelaksanaan akuntansi, kualitas laporan keuangan, dan kinerja keuangan.
- c. Tranfer pengetahuan yang digunakan dalam sosialisasi dalam Iptek pengabdian adalah dengan meningkatkan pengetahuan dengan melalui sosialisasi dengan tujuan untuk memperkuat manajemen keuangan, pelaksanaan akuntansi dan kinerja keuangan.

Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Pengabdian :

- a. Meningkatkan kemampuan dan kemandirian dalam penguatan manajemen keuangan.
- b. Memberikan pendampingan dan fasilitasi mitra untuk menjadi UKM yang mampu mengelola manajemen keuangan.

2. Manfaat :

- a. Mengangkat harkat dan martabat UKM
- b. Meningkatnya pemberdayaan konsumen dalam penguatan manajemen keuangan
- c. Menumbuhkan kesadaran pelaku usaha mengenai pentingnya penggunaan informasi dalam mengelola uasah.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian tentang penguatan manajemen dan keuangan pada kelompok usaha Kripik Tahu Selaras di Wanadadi Banjarnegara ini di lakukan yang pertama melalui kegiatan sosialisasi yaitu dilakukan dengan acara berdialog agar manajer dan pelaksana akuntansi pada kelompok usaha mau dan mapu untuk menerima materi . Dalam kegiatan ini yang disampaikan



adalah Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep, teori, dan sekilas tentang pelaksanaannya pada kelompok UKM.

Kegiatan yang ke dua yaitu, melakukan paparan dan sosialisasi tentang materi penguatan manajemen dan keuangan. Dalam hal ini dipaparkan tentang konsep dan teori yang tepat guna untuk diterapkan pada kelompok usaha kripik tahu, yang meliputi : Akuntansi Keuangan, akuntansi manajemen, system akuntansi, analisis laporan keuangan, dan akuntansi KUKM.

Selanjutnya untuk meningkatkan implementasinya, diperlukan pendampingan sampai mitra dapat mempraktekan teori yang diperoleh dengan baik. Setelah dilakukan pengabdian, hasilnya adalah mitra yang telah memahami teknik dan cara untuk memperkuat manajemen dan keuangan usaha yang dikelolanya. Akhirnya diharapkan tumbuhnya kesadaran dan motivasi yang tinggi bagi masyarakat usaha untuk meningkatkan pengelolaan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arrens dan Loebbecke, 1997. *Auditing (Pendekatan Terpadu), Edisi Indonesia*. Salemba Empat Jakarta.
- Ball, Donald. et al. 2009. *International Business: The Challenge of Global Competition*. New York: McGraw-Hill. Chapter 3: Theories of International Trade and Investment.
- R Ajami, K Cool, GJ Goodrad, D Khambata. 2006. *International Busniess: Theories and Practice, 2nd edition*. New York: M.E. Sharpe Inc. Chapter 3: Theories of Trade and Economic Development.
- Slamet Sugiri, dkk. 2011. *Pengantar Akuntansi*. Badan Penerbit BPFE UGM Yogyakarta.